

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variable. Adapun pengertian dari deskriptif analitik menurut Sugiyono, yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Metode yang digunakan survey yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dengan mengambil sampel melalui responden dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober-14 November 2024 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS Kota Bengkulu.

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Edisi 1 (Bandung:ALFABETA, 2019)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Kota Bengkulu, karena lokasi yang strategis dan penulis sendiripun merupakan mahasiswa dari fakultas tersebut. Sehingga bisa mempermudah dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 yang merupakan konsumen online shop di fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS Kota Bengkulu, berjumlah 326 Orang.

Tabel 3.1 Data Mahasiswa aktif angkatan 2020

Prodi	Laki- laki	Perempuan	Aktif
Ekonomi syariah	44	94	138
Perbankan syariah	36	93	129
Manajemen zakat wakaf	9	10	19
Manajemen Haji Umroh	18	22	40
Jumlah Total	107	219	326

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain, unit sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria yang Sedangkan penentuan pengambilan jumlah responden (sampel) dilakukan melalui metode accidental sampling. *Accidental* sampling merupakan teknik penelitian sampel berdasarkan kebetulan, yaitu memilih responden dengan cara mendatangi responden kemudian memilih calon responden yang ditemui secara kebetulan, namun calon responden harus memiliki karakteristik tertentu, yaitu responden yang pernah melakukan pembelian produk *online*, penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin.²

Yang dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : error yang ditoleransi (0,1 atau 10%)

² Nur Alifiyah Istiqamah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang', 2019.

berdasarkan rumus *slovin* untuk jumlah sampel maka besar sampel penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{326}{1 + 326(0,1)^2}$$

$$n = \frac{326}{1 + 3,26}$$

$$n = 76,53$$

$$= 77$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sejumlah 77 responden.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan

lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.³

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data penelitian melalui pengamatan penginderaan. Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung dan mengalami langsung kejadian yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

b. Angket

Dipergunakan untuk mendapatkan keterangan dari objek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tertutup dan terbuka pengisian angket ini dilakukan secara langsung dan dipandu langsung oleh peneliti. Angket ini secara langsung berfungsi sebagai pedoman wawancara untuk memperoleh data penelitian, terutama yang berkaitan

³ Andi Supangat, "*statistika: Dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik*", Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2010)

langsung dengan harga, promosi, kualitas produk, dan minat konsumen.⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusuri data historis, seperti gambar atau karya, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Penelitian ini memiliki empat variabel yaitu Harga(X1), Promosi(X2), Kualitas Produk(X3) dan Minat Belanja Konsumen (Y).

2. Definisi Operasional

Pada variable Harga (X1) yaitu Harga, sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi minat belanja. Harga yang sesuai dengan kualitas produk dan kebutuhan konsumen dapat meningkatkan kesadaran dan minat mereka terhadap produk. Dalam strategi pemasaran, harga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan pendapatan. Contohnya, penawaran harga yang lebih murah dapat menarik minat konsumen yang mencari produk dengan harga yang lebih

⁴ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", Edisi 2 (Jakarta: ALFABETA, 2022)

terjangkau, sedangkan penawaran harga yang lebih tinggi dapat menarik minat konsumen yang lebih mampu dan mencari produk dengan kualitas yang lebih baik. Dalam beberapa kasus, harga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, seperti ketika mereka membandingkan harga produk yang sama di berbagai toko atau *online*.

Pada variabel Promosi (X2) Promosi, sebagai strategi yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan minat konsumen terhadap produk, mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi minat belanja. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penawaran khusus, memberikan sample produk, serta menggunakan media sosial dan lain-lain. Dalam strategi pemasaran, promosi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan pendapatan. Misalnya, promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan minat konsumen terhadap produk, sehingga meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan pendapatan. Dalam beberapa kasus, promosi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, seperti ketika mereka memilih produk yang dipromosikan secara efektif dan menarik perhatian mereka.

Pada variabel Kualitas Produk (X3) Kualitas produk mencerminkan kemampuan produk untuk

menjalankan tugasnya yang mencakup daya tahan, kehandalan, kemajuan, kekuatan, kemudahan dalam pengemasan, reparasi produk dan ciri-ciri lainnya, untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen

Pada variable minat Belanja konsumen Online shop (Y) merupakan suatu konsep yang digunakan dalam pemasaran untuk mengukur seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu produk atau jasa. Minat beli dapat didefinisikan sebagai seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek dan jasa atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya. Dalam beberapa kasus, minat beli dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas produk, harga produk, serta promosi yang dilakukan oleh penjual.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda yang dapat mengukur kekuatan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Menurut Sugiyono, suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Secara matematis model analisis regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi X_1

b_2 : Koefisien regresi X_2

b_3 : Koefisien regresi X_3

X_1 : Variabel independen 1

X_2 : Variabel independen 2

X_3 : Variabel independen 3

e : error term

⁵ Debi Afrijal, 'Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya', *Skripsi*, 2021.

Uji yang digunakan dalam teknik analisis data yaitu :

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali, Uji validitas adalah alat uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin di ukur, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin di ukurnya,. Perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS. Teknik yang di gunakan untuk uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi product moment

x : Total nilai keseluruhan per item

selanjutnya, Nilai korelasi (r) yang didapat dari hasil olahan data, dibanding dengan 0,05 dan r tabel. Jika korelasi (r) lebih besar dari 0,05 dan t tabel maka pernyataan yang dibuat bisa dinyatakan valid. Sebaliknya, Jika korelasi (r) lebih kecil dari 0,05 dan t tabel, maka pernyataan yang dibuat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali, mengatakan bahwa uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu

alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dengan bantuan program IBM SPSS bila koefisien cronbach alpha lebih besar dari 0,7 maka reliabilitas tercapai. Menurut Ghazali, uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang di gunakan dapat di andalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan teknik koefisien cronbach alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{II} = \left\{ \frac{K}{k - 1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Dimana :

r_{II} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

Menurut Sugiyono, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- a) *Conbach's alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk
- b) *Conbach's alpha* 0,6 – 0,76 = reliabilitas diterima
- c) *Conbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam

penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari α (0,05). Rumus yang digunakan adalah;

$$\text{Distribusi normal} = \text{Asymp Sig}(2 - \text{tailed}) > \alpha(0,05)$$

5. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen, bila terjadi korelasi berarti ada problem multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF dengan bantuan SPSS. Nilai yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah dengan cara nilai tolerance $< 0,10$ atau dengan nilai VIF > 10 , maka ada multikolinearitas. Sebaliknya jika VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas. Rumus yang digunakan adalah;

a. Nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 = Ada Multikolinearitas

b. Nilai tolerance $VIF < 10 =$ Tidak ada Multikolinearitas

6. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Syarat suatu data dikatakan lolos dari heteroskedastisitas melalui uji plejser apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas Rumus yang digunakan adalah:

- a. Probabilitas Signifikan $> 0,05 =$ Tidak terdapat Heterokedastisitas
- b. Probabilitas Signifikan $< 0,05 =$ Terdapat Heterokedastisitas.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dapat diketahui dengan melakukan uji parsial untuk melihat apakah mempunyai pengaruh signifikansi. Suatu variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan jika t hitung $> t$ tabel atau nilai signya $< 0,05$.

$$t_{test} = \frac{b}{sb}$$

Rumus mencari :

$$Sb = \sqrt{\frac{S^2}{\sum X^2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k}}$$

Dimana :

t test : uji parsial

sb : standart error dari regresi

$$1) t_{hitung} > t_{table}$$

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang nyata dan positif antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$2) t_{hitung} < t_{table}$$

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti ada hubungan yang tidak nyata antara variabel-variabel bebas yang diuji dengan variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji f)

Yaitu untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara komulatif. Suatu variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signya $< 0,05$.

$$Uji F_{test} = \frac{R/K}{(1 - R)(n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien determinasi ganda

n = ukuran sample

k = variabel bebas

$$1) F_{hitung} > F_{tabel}$$

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

$$3) F_{hitung} > F_{tabel}$$

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel variabel bebas berpengaruh tidak signifikan secara bersamasama terhadap variabel terikat.

8. Koefisien determinasi

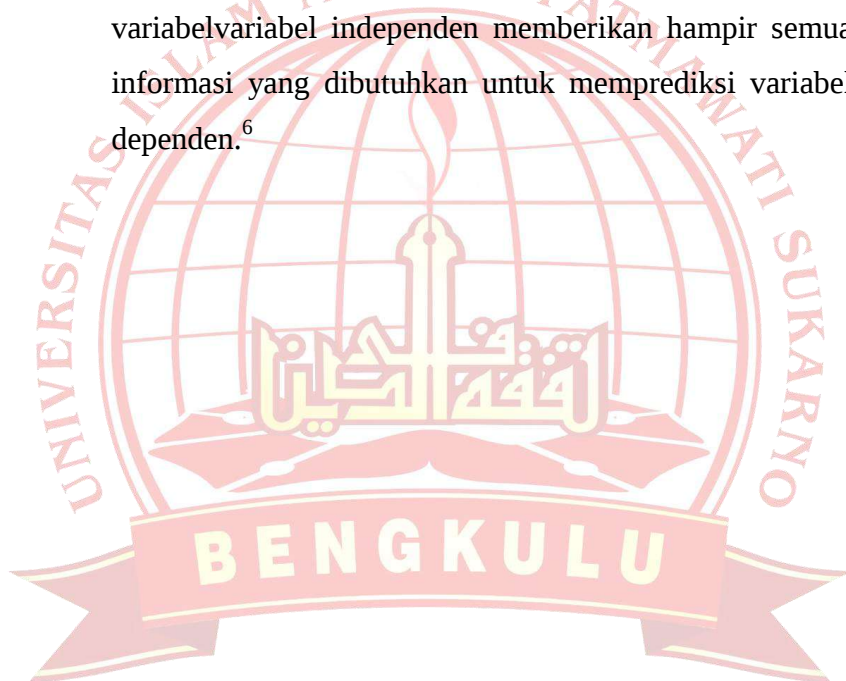
Koefisien Determinasi, menurut Sugiyono, bertujuan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel X yang masuk ke dalam model. Untuk menentukan berapa besar Variabel Dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh Variabel Independen (X) bisa di cari melalui rumus:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

Sugiyono mengatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Maksudnya adalah jika nilai R^2 lebih dekat ke arah nol maka variabelvariabel independent bisa dikatakan tidak memberikan banyak informasi yang bisa dipergunakan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin dekat ke arah “1” maka bisa dikatakan variabelvariabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁶



⁶ V.wiratna sujarweni, "*SPSS untuk penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015)